

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia memiliki pulau-pulau yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik, yaitu Lempeng Benua Asia, Lempeng Benua Australia, dan Lempeng Samudera Hindia-Pasifik. Di bagian selatan dan timur Indonesia terdapat banyak jalur vulkanik yang terbentang dari Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Nusa Tenggara, pegunungan vulkanik serta banyak dataran rendah dan rawa.¹ Indonesia adalah negara tropis dengan dua musim, musim panas dan musim hujan. Di antara ciri-ciri tersebut, perubahan cuaca, suhu, dan arah angin sangat ekstrim. Kondisi Iklim ini seperti gabungan dengan kondisi topografi permukaan dan bantuan yang sangat beragam, baik secara fisik maupun kimiawi, menghasilkan kondisi tanah yang sangat subur.²

Dalam kondisi saat ini perubahan cuaca yang sangat berpengaruh besar untuk lingkungan dan aktifitas masyarakat yang mana dalam saat ini kurang kondusif, cuaca sering kali berubah-ubah dan dalam hal tersebut, mengakibatkan lingkungan menjadi berubah. Saat ini masyarakat sedang merasakan perubahan iklim yang sedang terjadi di Indonesia. Hal ini karena suhu rata-rata permukaan bumi dan troposfer semakin meningkat. Selain itu, pengurangan dampak emisi gas rumah kaca (GRK) mempercepat kenaikan suhu. Sehingga tanpa disadari, dampak yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti kenaikan suhu, perubahan pola hujan, penyebaran

¹ “Potensi dan Ancaman Bencana”, <https://bpbdbantenprov.go.id/81/read/potensi-dan-ancaman-bencana/Page.html>, di Akses pada 15 Februari 2023

² Adi Sucipto, “Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kota Bandar Lampung di Desa Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung”, Disertasi Pengembangan Masyarakat Islam (Universitas Bandar Lampung, 2019), hal.4

penyakit, peningkatan bencana hidrometeorologi, gagal panen dan sebagainya.³

Secara umum, istilah "perubahan iklim" mengacu pada situasi di mana iklim planet berubah. Dengan meningkatnya suhu udara, kita dapat merasakan siklus perubahan iklim. Cuaca ekstrem dapat terjadi akibat hal ini. Pola curah hujan selama musim hujan lebih sering namun berlangsung dalam waktu yang lebih singkat. Akibatnya, saat musim hujan rentan banjir dan longsor, sedangkan kekeringan berlangsung lebih lama saat musim kemarau.

Sektor pembangunan memang terkena dampak atau di bawah pengaruh perubahan iklim. Namun, sektor bencana, kesehatan, dan ketahanan pangan saat ini mengalami dampak yang paling parah. Bencana hidrometeorologi terjadi di sektor kebencanaan. Ada tempat-tempat yang menurut bukti kuat rawan longsor dan banjir. Namun, ada beberapa lokasi yang mengalami musim kemarau dan kekurangan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perubahan iklim lokal adalah salah satu alasan yang berkontribusi.

Hal ini berpengaruh dengan berkelanjutan hidup yang mengakibatkan pengurangan sektor kesejahteraan masyarakat yang mana terjadinya perubahan iklim yang secara tidak menentu. Dalam hal ini peningkatan kesejahteraan masyarakat butuh suatu tindakan untuk pengaruh iklim yang berubah ubah. Definisi kesejahteraan masyarakat adalah harapan dan tujuan seluruh masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari segi ekonomi, kesehatan, kekuatan batin dan kualitas hidup masyarakat.

Implementasi kesejahteraan adalah suatu hal yang melingkupi keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman, dalam hal ini faktor yang melingkupi kesejahteraan melingkupi meningkatnya suatu pencapaian negara atau suatu daerah yang terbilang memiliki inovasi, memperlihatkan tingkat pencapaian dalam lingkup pembangunan ekonomi, mengurangi suatu pengangguran dan

³ "Peran Penting Generasi Muda Dalam Agenda Perubahan Iklim", <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6214/peran-penting-generasi-muda-dalam-agenda-perubahan-iklim> , di Akses pada 17 Februari 2023

meningkatkan pendapatan perkapita sebagai peningkatan kesejahteraan

Program Kampung Iklim merupakan inisiatif untuk beradaptasi dan memitigasi dampak perubahan iklim, serta untuk mengurangi kerusakan lingkungan, khususnya di bidang pengelolaan sampah, di berbagai provinsi di Indonesia.⁴ Program Kampung Iklim (Proklam) merupakan salah satu strategi yang digunakan pemerintah Indonesia untuk mengajak semua pihak melakukan aksi nyata terhadap perubahan iklim. Kegiatan program meliputi pemantauan dan pemanfaatan limbah/limbah, pengendalian infeksi terkait lingkungan, perluasan ketahanan pangan dan budidaya perkotaan, perluasan Sejak 2010, Kementerian Lingkungan Hidup telah melaksanakan inisiatif ini, yang pertama kali dijelaskan dalam Peraturan Menteri No. 19 Tahun 2012 tentang prakarsa Kampung Iklim (Proklam).⁵ Program kampung iklim adalah salah satu pembangunan yang berada di perkotaan dengan menggunakan pendekatan pengembangan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengembangan komunitas, walaupun program ini sudah melebar luas di berbagai kota atau desa di seluruh Indonesia. Program kampung iklim adalah solusi untuk mengurangi masalah lingkungan contohnya banjir, lingkungan yang kumuh serta penurunan kapasitas kesehatan masyarakat dan pengurangan daya resap tanah yang mengakibatkan lingkungan menjadi gersang dan panas. Secara kualitas lingkungan hidup adalah suatu dimensi yang mendasar pada konsep pembangunan yang berkelanjutan.⁶

Pemerintahan Kota Kudus telah memiliki regulasi berupa intruksi Bupati Kudus terbaru UU Nomor 32 tahun 2020 tentang pelaksanaan program proklam di Kabupaten Kudus menginstruksikan pengelolaan pelaksanaan program kampung

⁴ Nyoman Dedi Sagita, “Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2021) Hlm 17

⁵ Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim, “Road Map Program Kampung Iklim Gerakan Nasional Pengendalian Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat”, https://ditjenppi.menlhk.go.id/reddplus/images/adminppi/dokumen/roadmap_proklam.pdf, di Akses pada 17 Februari 2023

⁶ “Kesejahteraan Masyarakat” <https://www.diction.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kesejahteraan-masyarakat/128100/2>, di akses 16 juni 2023

iklim di setiap desa di kabupaten kudus dalam Melakukan pembinaan dan pendampingan lokasi program Kampung Iklim skala Rukun Warga/Kelurahan sebagaimana tercantum dalam Lampiran UU Pelaksanaan Program Kampung Iklim, dan mengkoordinasikan lokasi program Kampung Iklim skala Rukun Warga/Kelurahan. Mendukung dan menggerakkan masyarakat dalam melaksanakan komponen utama Program Kampung Iklim, antara lain mitigasi, adaptasi.

Desa Jati Kulon dalam wilayah kecamatan jati yang melaksanakan Program Kampung Iklim yang mana sebelum ditetapkannya program kampung iklim yang terbaru ada undang-undang lama. program kampung iklim di desa jati kulon adalah salah satu tempat yang melaksanakan program kampung iklim pertama kali di kabupaten kudus, dan dalam permasalahan awal di laksanakan program kampung iklim di desa jati kulon pada tahun 2017 di tetapkannya UU Program kampung iklim di kabupaten kudus. Dan sebelum di laksanakannya Program Kampung Iklim Desa jati kulon adalah kampung yang memiliki emis polusi yang tinggi baik dalam faktor lingkungan alam ataupun faktor buatan yang mana desa jati kulon termasuk daerah banyaknya pemukiman yang padat dan adanya pabrik dan juga di desa jati kulo banyak sekali tanah merah yang mana di dapat ketika adanya banjir bandang pada tahun 2005 dan dalam banjir bandang tersebut terbawannya tanah merah dan sampah organik maupun anorganik yang mana tidak dipergunakan dan terbengkalai hingga beberapa tahun menjadi menumpuk dimana-mana.

Berkaitan dengan tema penelitian ini, problematika mengenai perubahan iklim telah menjadi fenomena banyak masyarakat yang kurang meratanya kepeduli terhadap lingkungan dan menjaga keseimbangan alam. Dan pertumbuhan penduduk semakin pesat, jumlah sampah meningkat, pencemaran udara meningkat dan pada hampir 5 tahun sekali terjadi banjir. Ketika dampak perubahan iklim memasuki kawasan perkotaan, tidak banyak orang yang mengetahui fenomena perubahan iklim. Sebagian besar kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bergantung pada sumber daya manusia yaitu buruh pabrik. Kurangnya informasi mempengaruhi kemauan masyarakat untuk menghadapi dampak yang terjadi. Sehingga

permasalahan tersebut berkaitan dengan iklim yang baik di bidang pertanian, seperti perubahan musim hujan dan cuaca yang tidak bersahabat

Dengan hal ini masyarakat dalam pemecahan masalah lingkungan terkait perubahan iklim yang dihadapi oleh masyarakat Desa Jati Kulon. Penelitian melakukan Implementasi program kampung iklim dalam Kesejahteraan Masyarakat baik dalam lingkungan maupun penghasilan yang bisa meningkatkan perekonomian yang ada.

Dan dengan adanya program kampung iklim di desa jati kulon, lingkungan bersih dan mengurangi emis rumah kaca dan kesejahteraan masyarakat di sana menjadi terbantu, masyarakat dapat memanfaatkan ekosistem yang ada dan dalam kesejahteraannya melalui hasil program kampung iklim yang di laksanakan.

Berdasarkan penjabaran di latar belakang , maka penulisan memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DALAM UPAYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA JATI KULON KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan maka didapatkan permasalahan yang harus dipecahkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi program kampung iklim dalam upaya kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Implementasi program kampung iklim dalam upaya kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan faham mengenai Implementasi program kampung iklim dalam upaya kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kulon.

2. Untuk mengetahui dan faham mengenai apa saja faktor pendukung penghambat Implementasi program kampung iklim dalam upaya kesejahteraan masyarakat Desa Jati Kulon.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai apa yang diharapkan peneliti manfaat untuk tau dapat bermanfaat baik secara praktis maupun akademisi yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Skripsi ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan bagi mahasiswa IAIN Kudus khususnya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), serta dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan program kampung iklim dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Praktis

Dapat menjadi bahan evaluasi bagi masyarakat Desa Jati kulon dan desa yang belum melaksanakan program tersebut , serta bahan evaluasi sejauh mana peningkatan program kampung iklim untuk kesejahteraan masyarakat.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman atas skripsi ini oleh para pembaca, maka penulis telah menganalisis secara ringkas sesuai dengan ketentuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berusaha menjelaskan semua hal yang terungkap dalam materi pembahasan lima bab tersebut:

1. Bagian Awal

Pada bagian pertama ini meliputi: halaman judul, Persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan tesis/skripsi, Pernyataan Keaslian skripsi, abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab dan Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

Untuk bagian kedua ini skripsi terdiri dari lima bab itu: Bagian utama merupakan bagian dari inti skripsi yang mana pembahasan dalam bab ini dilakukan per bab sesuai acuan di pedoman skripsi, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang Pendahuluan yang mana meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematik Penulis skripsi.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori yang sedang dikaji, yang berisi hasil penelitian terdahulu tentang deskripsi pustaka baik dalam sumber-sumber buku ilmiah maupun lainnya yang mendukung peneliti dalam penulisan skripsi dan adanya kerangka teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan peneliti yang dilakukan peneliti, setting penelitian yang berisi lokasi penelitian dan waktu penelitian yang dilakukan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabstrakan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi peneliti di Desa Jati Kulon, Deskripsi Hasil Penelitian, dan hasil peneliti yang sudah diperoleh beserta analisa data yang terkait dengan Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) dalam Upaya Kesejahteraan Masyarakat.

BAB V : PENUTUPAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan ringkasan sari seluruh hasil penelitian secara singkat, Selanjutnya bagian akhir yang dimana dalam skripsi initerdiri dari daftar pustaka yang menjadikan referensi penulis dalam mencari teori dalam skripsi dan dilanjutkan dengan lampiran-lampiran baik dokumentasi, transkrip wawancara dan kebutuhan data dalam skripsi.